

PEMBAHASAN

5.1 Asuhan Kebidanan Masa Nifas

Asuhan pada masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali pada kunjungan pertama tanggal 8 Maret 2020 pukul 20.00 WIB yakni 8 jam post partum dilakukan kunjungan Puskesmas. Didapatkan hasil Ny "A" dalam keadaan fisiologis. Dari hasil pemeriksaan TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus teraba keras, lochea berwarna merah (rubra), ibu sudah bisa berkemih. Ibu mengeluhkan merasa nyeri pada bekas luka jahitan di kemaluannya dan perut masih terasa mules.

Tinggi fundus uteri setelah bayi lahir adalah setinggi pusat, atau 2 jari di bawah pusat. Lochea rubra adalah lochea yang berwarna merah, berisi sel desidua, verniks caseosa, rambut lanugo, sisa mekonium dan darah. Keluar pada hari ke 1-3 hari.(Nugroho, 2014).

Kontraksi uterus terjadi secara fisiologis dan menyebabkan nyeri yang dapat mengganggu kenyamanan ibu di masa setelah melahirkan/ post partum. (Parulian, Sitompul, & Oktrifiana, 2013).

Afterpain bisa dikurangi dengan menggunakan non farmakologi atau dengan non medis diantaranya adalah cara yang digunakan dengan menggunakan Tapel yaitu obat tradisional dalam bentuk padatan, pasta atau bubur seperti yang digunakan dengan mengolesi perut ibu setelah melahirkan. Tapel menyebabkan sentuhan pada kulit yaitu, rasa dingin, hangat dan juga aroma menyegarkan. Jadi ada kemungkinan bahwa

elemen tersebut dapat mengurangi rasa sakit Afterpain karena kontraksi rahim yang terkadang sangat mengganggu terutama 2-3 hari Pascapersalinan. (Asirotul Marifah, 2017).

Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori bahwa pada hari pertama pasca persalinan tinggi fundus uteri 2 jari bawah pusat, nyeri pada luka jahitan, serta mengalami rasa mules karena kontraksi involusi uteri, jika memang rasa mules itu mengganggu maka bisa di berikan Tapel untuk menanggulangi rasa nyeri tersebut. Dalam kunjungan pertama memberikan konseling tentang mencegah perdarahan karena atonia uteri, mengurangi rasa nyeri bisa diberikan secara non farmakologis dengan menggunakan tapel atau bobok, memberikan HE pemberian ASI awal dan cuci tangan dengan bersih 7 langkah yang dianjurkan, membersihkan payudara sebelum dan sesudah proses menyusui, HE tentang tanda bahaya masa nifas, dan nutrisi.

Dilanjutkan kunjungan nifas 2 yang dilakukan kunjungan rumah sesuai jadwal pada hari ke 6 tanggal 14 Maret 2020 pukul 09.00 WIB. Ibu dalam keadaan baik, dari hasil pemeriksaan didapatkan TFU pertengahan simfisis-pusat, lochea merah kecoklatan, mengatakan luka jahitannya masih terasa nyeri, inspeksi luka jahitan tampak sedikit basah, serta dalam pemeriksaan payudara sebelah kanan nampak sedikit lecet, dan kakinya mengalami pembengkakan.

Tinggi Fundus uteri pada 1 minggu postpartum adalah pertengahan simfisis-pusat dengan berat uterus 500 gram. Bewarna merah kuning berisi

sisia darah dan lendir yang keluar pada hari ke-3 sampai hari ke-7.(Nugroho, 2014).

Edema pada kaki selama masa nifas, dapat terbentuk *thrombus* sementara pada vena-vena manapun dipelvis yang mengalami dilatasi, dan mungkin lebih sering mengalaminya. (Sutanto, 2018).

Putting susu lecet dapat disebabkan trauma pada putting susu saat menyusui. Selain itu dapat pula terjadi retak dan pembentukan celah-celah. Retakan putting susu bisa sembuh sendiri dalam waktu 48 jam. Ada beberapa penyebab puting lecet seperti, teknik menyusui yang tidak benar, puting susu terpapar oleh sabun, krim, alkhohol ataupun zat iritasi lain saat ibu membersihkan puting susu, bayi dengan tali lidah pendek, dan cara menghentikan menyusui yang kurang tepat.(Sutanto, 2018).

Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta bahwa masalah yang sering dialami ibu postpartum adalah masalah kaki bengkak dan puting susu lecet. Putting susu yang lecet hanya lecet biasa karena ibu kalau mau narik putting susunya langsung ditarik (cara menghentikan menyusui yang salah. Dalam kunjungan ini memberikan HE istirahat yakni meminta ibu untuk ikut beristirahat ketika bayi sedang tidur, ibu tidak tarak makanan untuk mempercepat proses penyembuhan luka jahitan, memberitahu ibu tentang cara menyusui yang benar, perawatan payudara, keluarkan sedikit ASI dan oleskan ke putting susu yang lecet dan biarkan, personal hygiene, dan memberitahu ibu untuk tidak menggunakan kendit terlalu rapat.

Pada kunjungan ke 3 dalam kunjungan rumah 14 hari masa nifas pada tanggal 21 Maret 2020, ibu mengatakan tidak memiliki keluhan apapun. Dari asil pemeriksaan TFU tidak teraba di atas simfisis, lochea serosa (coklat kekuningan), luka jahitan sudah tidak terasa nyeri, ASI banyak (+/+). Menganjurkan untuk memberikan ASI saja sampai usia 6 bulan, dan mempertahankan pola makan.

Tinggi Fundus uteri pada 2 minggu postpartum tidak teraba di atas simfisis dengan berat uterus 350 gram. Lochea serosa berwarna kuning kecoklatan karena mengandung serum, leukosit, dan robekan/laserasi plasenta. Muncul pada hari ke-8 sampai hari ke-14 postpartum. (Nugroho, 2014).

ASI dalam jumlah cukup merupakan makanan terbaik pada bayi dan dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama 6 bulan pertama. ASI adalah suatu elmsu dalam raturan protein, *laktose*, dan garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bayi. (Sutanto, 2018).

Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta bahwa pada nifas hari ke-14 ibu memiliki TFU yang sudah tidak teraba di atas simfisis, luka jahitan sudah tidak terasa nyeri karena ibu selalu memperhatikan kebersihan diarea kemaluan, serta lochea yang dikeluarkan berwarna coklat kekuningan.

Kunjungan ke-4 dilakukan kunjungan secara Vidio Call dikarenakan pandemi Covid-19 pada tanggal 20 April 2020 jam 10.31

WIB pada 42 hari postpartum. Dari hasil pemeriksaan ibu dalam kondisi fisiologis, lochea alba, luka jahitan sudah menyatu, ASI (+/+), dan sudah dapat melakukan kegiatan seperti sebelum hamil. Tidak ada keluhan yang dialami ibu. Ibu sudah memiliki perencanaan untuk menggunakan KB.

Lochea alba adalah lochea yang mengandung leukosit, sel desidua, sel epitel, selaput lender serviks, dan serabut jaringan yang mati. Lochea alba bisa berlangsung selama 2 sampai 6 minggu postpartum.(Nugroho, 2014).

Proses penyembuhan luka jahitan perineum yang normal adalah 6 sampai 7 hari post partum, Luka dinyatakan sembuh apabila luka kering, tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, jaringan menyatu dan tidak nyeri ketika untuk duduk dan berjalan. (Rohmin, Octariani, & Jania, 2017).

Pada kunjungan 4 tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta. Luka perineum ibu cepat sembuh dikarenakan ibu tidak terek makan, ibu mengkonsumsi putih telur, daging, tahu tempe, sayuran, serta buah-buahan, serta memberikan HE tentang perencanaan KB.

5.2 Asuhan Kebidanan Neonatus

Kunjungan pada neonatus dilakukan 3 kali kunjungan yang dilakukan di Puskesmas dengan waktu yang bersamaan dengan kunjungan nifas. Kunjungan pertama pada 8 Maret 2020 jam 20.00 WIB. Bayi lahir pukul 8 Maret 2020 jam 12.11 WIB di Puskesmas Jatirejo Kabupaten

Mojokerto secara spontan, BB 3000 gram, PB 49 cm. Bayi sudah mendapat vitamin K dan imunisasi HB0. Tidak di temukan tanda bahaya pada bayi baru lahir.

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37 minggu dengan berat lahir 2500-4000 gram. (Ni Wayan Armini, Ni Gusti Kompiang Sriasih, 2017).

Vaksin untuk kekebalan penyakit Hepatitis B, pada umur 0-7 hari , dosis 0,5 cc/pemberian dengan cara disuntikkan IM pada bagian luar.(Sinta, 2019).

Vitamin K untuk mencegah terjadinya perdarahan karena defisiensi vitamin K pada bayi baru lahir normal atau cukup bulan diberi vitamin K per oral 1 mg/hari. (Sinta, 2019).

Dalam kasus tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori. Bayinya lahir dengan normal, tidak terdapat masalah pada bayi, bayi menangis kuat, warna kulit kemerah-merahan, bayi lahir langsung diberikan Vitamin K dan HB-0.

Pada kunjungan neonatus kedua dilakukan kunjungan rumah tanggal 14 Maret 2020 bayi dalam keadaan baik, tali pusat sudah lepas sejak tanggal 11 Maret 2020. Dalam kunjungan kedua bayi dipakaikan gurita dan bedak bayi dalam perawatan bayi sehari-hari.

Biasanya tali pusat akan terlepas sekitar 1-2 minggu. (Tando, 2016).

Bedak tabur pada area kemaluan bayi, terutama saat mengganti popok. Padahal, hal ini jelas-jelas sangat membahayakan kesehatan bayi karena dapat menyumbat atau menutup saluran kencing bayi. (Aprilliana, 2018).

Dalam kasus tersebut tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta bahwa tali pusat akan terlepas dalam waktu 1-2 minggu. Pemakaian bedak bayi tidak di pakaikan di bagian muka dan genetalia, hanya di bagian perut saja.

Pada kunjungan ketiga dilakukan kunjungan rumah pada 21 Maret 2020 jam 10.00 WIB. Bayi dalam keadaan baik. Bayi sudah mendapatkan imunisasi BCG dan POLIO 1 pada tanggal 16 Maret 2020 bayi dipakaikan gurita dan bedak bayi.

Pemakaian gurita dapat menyebabkan bayi merasa kepanasan lalu berkeringat. Jika gurita tidak segera dilepas keringat yang terkumpul akan menyebabkan iritasi kulit seperti gatal, biang keringat, atau ruam merah. (IDAI, 2019).

Kulit bayi masih sangat sensitif sehingga bahan-bahan kimia dalam bedak seperti talcum dan pewangi beresiko menyebabkan iritasi. Selain itu, bedak bayi akan menyerap kelembapan alami kulit bayi sehingga terasa kering dan gatal. (Irene, 2017).

Dalam kasus tersebut tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta bahwa bayi memakaikan gurita, dan pemakaian bedak bayi. Pemakaian bedak bayi tidak di pakaikan di bagian muka dan genetalia,

hanya di bagian perut saja, tidak di temukan tanda-tanda ruam atau iritasi pada kulit bayi.

5.3 Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Pada kunjungan KB yang pertama dilakukan kunjungan secara VC karena pandemi Covid-19 pada tanggal 20 April 2020 jam 10.31 WIB ibu masih bingung menggunakan KB apa yang cocok untuk ibu menyusui sampai 6 bulan dan jangka waktu yang lumayan lama, sebelumnya ibu belum pernah menggunakan KB apapun karena ini anak pertama, suami dan keluarga mendukung ibu untuk menggunakan KB. Ibu sudah memutuskan bahwa alat kontrasepsi yang digunakan, ibu menyusui bayinya dengan ASI karena masih dalam masa nifas.

MAL adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apapun. Metode ini efektif digunakan sampai 6 bulan dan harus dilanjutkan dengan pemakaian metode kontrasepsi lainnya. (Marmi, 2016).

Jenis kontrasepsi yang digunakan sama seperti prioritas pemilihan kontrasepsi pada masa interval. Prinsip utama penggunaan kontrasepsi pada wanita pasca salin adalah kontrasepsi yaitu tidak mengganggu proses laktasi. (Indonesia, 2015).

Dalam kasus tersebut tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta bahwa untuk saat ini ibu masih mengandalkan ASI nya untuk sementara, setelah masa nifas selesai ibu akan berencana menggunakan

KB Suntik 3 bulan, sudah memberikan HE tentang keuntungan dan kerugian KB suntik 3 bulan.

Catatan perkembangan KB yang kedua dilakukan secara chat WA pada tanggal 26 April 2020 ibu sudah memilih KB suntik 3 bulan karena tidak mengganggu asi dan jangka waktu yang lama.

Suntik 3 bulan sangat efektif dan aman, merupakan alat kontrasepsi yang tidak pengaruh terhadap produksi ASI. (Marmi, 2016).

Dalam kasus tersebut tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta bahwa Berdasarkan teori di atas, ibu dapat menggunakan KB suntik 3 bulan karena tidak berpengaruh terhadap produksi ASI dihubungkan dengan prinsip utama penggunaan kontrasepsi pasca salin adalah kontrasepsi yang tidak mengganggu produksi ASI.